

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu:

1. kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya PjBL berbasis GRASPS berada pada kondisi yang sama dengan kemampuan awal siswa yang ada pada kelompok kontrol karena terbukti tidak terdapat perbedaan yang signifikan (ada kesamaan) antara kemampuan kelompok eksperimen dengan kemampuan awal kelompok kontrol.
2. Rerata hasil belajar siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan *Project Based Learning* Berbasis GRASPS (*Goal, Role, Audience, Situation, Product and Standards*) lebih baik dibandingkan dengan rerata hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Peningkatan hasil belajar siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan *Project Based Learning* Berbasis GRASPS (*Goal, Role, Audience, Situation, Product and Standards*) lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah hal-hal yang bisa direkomendasikan peneliti:

1. Kepala Sekolah dan guru hendaknya bersifat terbuka namun selektif terhadap hal-hal baru dan modern. Sebaiknya kepala sekolah memotivasi guru untuk terus bereksplorasi mempelajari dan menerapkan model-model pembelajaran baru dikelas yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Rajapolah, salah satunya dengan menerapkan Project Based Learning sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Guru yang akan menerapkan Project Based Learning dalam pembelajaran haruslah menjadi penyusun trigger problem yang baik, perencana yang handal apalagi dalam mengkonstruksi skenario pelaksanaan tugas yang berkualitas serta menjadi fasilitator yang bisa memantau dan mendorong kelancaran kerja siswa dalam kelompok.
3. Proyek yang berkualitas adalah kunci keberhasilan Project Based Learning. Agar dapat mengkonstruksi proyek yang berkualitas dan membantu keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran, guru disarankan mengadopsi GRASPS karena dapat memberikan kemudahan dalam membuat skenario pembelajaran apalagi bagi guru yang baru mengenal Project Based Learning.
4. Sebelum menyusun sebuah proyek, guru hendaknya menyesuaikannya dengan karakteristik umum sampel serta lingkungan dan fasilitas sekolah sehingga proyek bisa berjalan sesuai rencana dan tidak terlalu menyulitkan siswa.

5. Meski bersifat Student oriented, guru tetap perlu memantau jalannya pembelajaran. Guru harus memastikan semua siswa berpartisipasi dan bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan proyeknya.
6. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang Project Based Learning disarankan untuk mengembangkan penelitiannya lebih luas baik dari segi variabel penelitian, materi pembelajaran, serta pada hal-hal baru yang bisa diadopsi untuk memodifikasi PjBL sehingga lebih baik dan mudah diterapkan.

